

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang digunakan untuk meneliti populasi ataupun sampel, pengumpulan data dengan menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Teknik analisis penelitian asosiatif yakni dengan menggunakan teknik analisis statistik. Pada penelitian ini sebagai variabel independen yakni pengetahuan (X_1), dan persepsi manfaat fitur aplikasi (X_2) sedangkan variabel dependen yakni minat anggota menggunakan Aplikasi Arrahmah Mobile (Y).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin yang beralamat di Jl. Arjuna IV No. 20 Kelurahan Pemurus Dalam Banjarmasin Selatan, Kalimantan Selatan.

Alasan memilih penelitian di Koperasi Syariah arrahmah karena merupakan salah satu BMT yang berkembang pesat dan juga memiliki anggota yang cukup banyak. Ketertarikan peneliti untuk meneliti di koperasi syariah arrahmah adalah dikarenakan koperasi Syariah arrahmah sudah menjadi salah satu lembaga

keuangan syariah yang tumbuh pesat di kota Banjarmasin mudah dijangkau masyarakat letak yang sangat strategis di kawasan penduduk dan tempatnya pun tidak jauh dari peneliti dan lokasi penelitian.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah suatu kelompok dari elemen penelitian, di mana elemen adalah unit terkecil yang merupakan sumber dari data yang diperlukan. (Kuncoro, 2009, hlm. 123) Populasi dalam penelitian ini adalah anggota Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin yang berjumlah 2362 anggota. (RAT Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin, 2023)

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). (Martono, 2012, hlm. 75-76)

Pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik non probabilitas yaitu teknik pengambilan sampel dengan tidak memberikan kesempatan atau peluang bagi setiap unsur atau anggota koperasi menjadi bagian yang akan dipilih menjadi sampel. Penulis akan menggunakan rumus slovin dalam

perhitungan sampel dengan tingkat kesalahan besar 10%. (Sugiyono, 2018, hlm. 87)

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah Populasi

E : batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

1 : angka konstan

Berdasarkan dengan penjelasan diatas, maka dengan menggunakan rumusan slovin, ukuran sampel dapat di hitung sebagai berikut.

Diketahui :

$$n = \frac{2362}{1+2362(10\%)^2}$$

$$n = \frac{2362}{1+2362(0,1)^2}$$

$$n = \frac{2362}{1+2362((0,01))}$$

$$n = \frac{2362}{1+23,62}$$

$$n = 96$$

Maka jumlah sampel yang akan di ambil pada penelitian ini sebesar (96) anggota Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin.

D. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket yang disusun dalam bentuk skala. Pada penelitian ini, peneliti akan

menggunakan skala likert, yaitu skala yang dirancang oleh Likert untuk mengukur sikap, pendapat, atau persepsi seseorang atau kelompok mengenai fenomena sosial. Skala likert dapat disusun dalam bentuk pernyataan atau pertanyaan, pilihan ganda atau tabel ceklis. Responden dapat memberikan jawabannya pada pilihan yang dirasa sesuai dengan fakta atau kebenaran. (Azuar Juliandi, 2014, hlm. 37) Skala penilaiannya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Skala Pengukuran

KATEGORI	KODE	NILAI
SANGAT SETUJU	SS	5
SETUJU	S	4
KURANG SETUJU	KS	3
TIDAK SETUJU	TS	2
SANGAT TIDAK SETUJU	STS	1

E. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan kuesioner yang disebarikan kepada anggota Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan melalui buku-buku, brosur, dan artikel yang di dapat dari website yang

berkaitan dengan penelitian, untuk memperoleh data tersebut peneliti mengambil beberapa buku, brosur, website, dan contoh penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Sumber Data

Sumber data yang menjadi sumber utama untuk mengumpulkan permasalahan. Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu:

- a. Responden, yaitu orang yang terlibat langsung dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner yang dibagikan yakni para anggota Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin baik yang sudah menggunakan aplikasi Arrahmah Mobile dan yang belum memutuskan menggunakan aplikasi tersebut.
- b. Dokumentasi, yaitu dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Diantaranya ialah diperoleh dari literatur-literatur tertulis seperti buku, jurnal, dan sebagainya.

F. Variabel dan Indikator

Tabel 3.2 Variabel dan Indikator

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Pengetahuan Anggota (X1)	Pengetahuan merupakan sejumlah pengalaman dan informasi mengenai Aplikasi Arrahmah Mobile yang dimiliki oleh seseorang atau konsumen.	1. Pengetahuan produk Arrahmah Mobile 2. Pengetahuan Pemakaian Arrahmah Mobile 3. Pengetahuan pembelian Arrahmah Mobile (Sumarwan, 2011, hlm. 148)	<i>Likert</i>

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Persepsi Manfaat Fitur Aplikasi (X2)	Persepsi manfaat fitur dalam penggunaan merupakan sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi Arrahmah Mobile akan meningkatkan kinerja dari anggota	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan Arrahmah Mobile dapat meningkatkan produktivitas pengguna. 2. Menggunakan teknologi Arrahmah Mobile dapat meningkatkan kinerja pengguna. 3. Menggunakan teknologi Arrahmah Mobile dapat meningkatkan efisiensi proses bagi pengguna. 4. Menggunakan teknologi Arrahmah Mobile dapat bermanfaat bagi pengguna. (Davis V. d., 2000, hlm. 201) 	<i>Likert</i>
Minat Menggunakan Arrahmah Mobile (Y)	Minat menggunakan merupakan suatu keinginan untuk menggunakan teknologi Arrahmah Mobile dalam melakukan transaksi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keinginan untuk menggunakan Arrahmah Mobile. 2. Selalu mencoba menggunakan Arrahmah Mobile. 3. Berlanjut Menggunakan Arrahmah Mobile dimasa mendatang (M. T. Pratiwi, 2019, hlm. 90) 	<i>Likert</i>

Sumber : Diambil dari berbagai referensi, 2024

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan membagikan kuesioner atau angket. Kuesioner adalah sebuah teknik pengumpulan data paling umum digunakan untuk penelitian kuantitatif, baik untuk pengumpulan data survei maupun observasi. Daftar pertanyaan dalam kuesioner disusun dengan indikator atau karakteristik yang sesuai.

Responden akan menjawab kuesioner atau angket yang disebar dengan memberi tanda centang pada jawaban atau nilai yang sesuai dengan fakta atau kebenaran yang diketahui oleh subjek.

Angket atau kuesioner dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Angket terbuka, yaitu pembagian pertanyaan yang jawaban atau penilaiannya tidak disediakan oleh peneliti. Jawaban yang harus diisi adalah jawaban atau penilaian yang diberikan sepenuhnya oleh responden.
2. Angket tertutup, yaitu penyebaran angket yang jawabannya sudah disediakan oleh peneliti. Seperti pemberian nilai dengan cara memberi tanda centang (Azuar Juliandi, 2014, hlm. 28).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis angket tertutup karena semua pilihan jawaban telah disediakan oleh peneliti, dalam melakukan pengumpulan data tentang pengaruh pengetahuan, dan persepsi manfaat fitur terhadap minat menggunakan aplikasi Arrahmah Mobile yang akan disebar untuk anggota Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dengan cara untuk menganalisa data yang didapat dengan tujuan guna menguji rumusan masalah. Seorang peneliti perlu memastikan bentuk analisa yang digunakan berdasarkan dari jenis data yang dikumpulkan. Dalam penelitian ini proses analisis data adalah kegiatan yang dilakukan setelah dari data seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data yaitu mengelompokkan data yang didasarkan pada variabel dan responden, menstabilasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. (Sugiyono, 2010, hlm. 33) Berikut teknik analisis data dalam penelitian ini:

1. Uji Validitas

Validitas adalah kebenaran dan keabsahan instrumen penelitian yang digunakan. Setiap penelitian selalu dipertanyakan mengenai validitas alat yang digunakan. Suatu alat pengukuran dikatakan valid jika alat itu di pakai untuk mengukur sesuai dengan kegunaannya. Misalnya meter valid karena dipakai mengukur jarak., timbangan valid karena dipakai mengukur berat dan sebagainya. (Pabundu, 2006, hlm. 65)

Pada umumnya validitas alat ukur bisa diselidiki dengan statistik dan logika. Dalam penelitian ini uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. (Pabundu, 2006, hlm. 66)

Uji validitas dapat dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung. Dengan r tabel untuk degree of freedom (df) = $n-2$ dimana n merupakan jumlah sampel. Apabila r hitung lebih besar dari pada r tabel maka data dikatakan valid. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pengambilan keputusan:

- a. Jika r hitung positif dan $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pertanyaan valid
- b. Jika r hitung negatif atau $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pertanyaan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap kenyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Untuk mengukur atau melakukan uji reabilitas dapat digunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistik *Alpha Cronbach*. Adapun kriteria bahwa instrumen itu dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik *Cronbach Alpha* $> 0,60$. Dan sebaliknya, jika *Alpha Cronbach* ditemukan angka koefisien lebih kecil ($< 0,60$), maka dikatakan tidak reliabel. (Masrukin, 2009, hlm. 171)

Berikut kriteria dinyatakan dalam reliabilitas, dengan ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- a. Nilai alpha Cronbach 0,00 s.d. 0,20, berarti kurang reliabel.
- b. Nilai alpha Cronbach 0,21 s.d. 0,40, berarti agak reliabel.
- c. Nilai alpha Cronbach 0,42 s.d. 0,60, berarti cukup reliabel.
- d. Nilai alpha Cronbach 0,61 s.d. 0,80, berarti reliabel.
- e. Nilai alpha Cronbach 0,81 s.d. 1,00 , berarti sangat reliabel. (Sujiyanto, 2009, hlm. 97)

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada analisis regresi dan multivariate sangat kompleks, karena dilakukan pada seluruh variabel secara bersama-sama. Uji ini juga dapat dilakukan pada setiap variabel, dengan logika bahwa apabila secara individual masing-masing variabel memenuhi asumsi normalitas, maka secara bersama-sama (multivariate) variabel-variabel tersebut juga dapat dianggap memenuhi asumsi normalitas. (Masrukin, 2009, hlm. 187)

Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan cara tes statistik berdasarkan test of normality (Kolmogorov Smirnov test). Kriteria pengujiannya untuk pengambilan keputusannya yaitu:

- 1) Jika nilai sig $> 0,5$, maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai sig $< 0,5$, maka data berdistribusi tidak normal. (Sujarweni, 2015, hlm. 55)

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (bebas). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas didalam model regresi adalah dengan nilai Tolerance dan VIF (variance inflation factor). Nilai yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai tolerance $\leq 0,10$ atau sama dengan $VIF \geq 10$. Sedangkan untuk menunjukkan tidak adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* $> 0,1$ atau sama dengan nilai $VIF < 10$. (Ghozali, 2011, hlm. 105-106)

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Deteksi heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji Glejser SPSS. Model regresi yang baik seharusnya yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusannya yaitu:

- 1) Jika nilai sig $> 0,05$, maka kesimpulannya adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai sig $< 0,05$, maka kesimpulannya adalah terjadi heteroskedastisitas. (Duli, 2019, hlm. 122-123)

4. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi berganda adalah alat untuk melakukan prediksi permintaan di masa mendatang, dengan didasarkan pada data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (independent) terhadap satu variabel terikat (dependent). Penelitian ini menggunakan satu variabel terikat (Y) dan tiga variabel bebas (X), maka digunakan metode regresi linier dengan tiga variabel bebas dengan rumus:

$$\text{Nilai } Y = \alpha + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat / variabel Y

α = Nilai konstanta

b_1, b_2 = Koefisien regresi linier berganda

x_1, x_2 = Variabel bebas / variabel X

e = Nilai error

b. Uji t

Uji t adalah pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) yaitu pengetahuan anggota, persepsi manfaat fitur secara individual mempengaruhi variabel dependen (Y) yaitu minat menggunakan. Langkah-langkah pengujiannya yaitu:

1) Menentukan formulasi H_0 dan H_a

a) Hipotesis 1

H_0 : tidak ada pengaruh antara pengetahuan anggota terhadap minat menggunakan aplikasi Arrahmah Mobile.

H_a : ada pengaruh antara pengetahuan anggota terhadap minat menggunakan aplikasi Arrahmah Mobile.

b) Hipotesis 2

H_0 : tidak ada pengaruh antara persepsi manfaat fitur terhadap minat menggunakan aplikasi Arrahmah Mobile.

H_a : ada pengaruh antara persepsi manfaat fitur terhadap minat menggunakan aplikasi Arrahmah Mobile.

2) Kesimpulan

a) Jika $Sig > 0,05$ maka H_0 diterima.

b) Jika $Sig < 0,05$ maka H_0 ditolak

c. Uji F

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen atau bebas dalam model tersebut mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen/terikat. Untuk menentukan hipotesis ini digunakan uji F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1) Membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan F menurut tabel.

Bila nilai F hitung lebih besar dari F tabel, maka H_0 ditolak dan menerima H_1 .

2) Apabila nilai $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti bahwa ada pengaruh secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan apabila nilai $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima yang berarti bahwa tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. (Sujarweni, 2015, hlm. 155)

d. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) bertujuan guna mengetahui seberapa besar prosentase pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. (Duwi, 2013, hlm. 50) Dapat diinterpretasikan pengaruh yang ditimbulkan independen terhadap variabel dependen yaitu 0 sampai 1, dimana semakin mendekati 1 (satu) berarti X dan Y berpengaruh semakin kuat, dan sebaliknya jika mendekati 0 (nol) maka pengaruh X terhadap Y semakin lemah. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel penelitian menggunakan aplikasi SPSS. (Santoso, 2006, hlm. 37)

I. Tahapan Penelitian

Dalam proses melakukan penelitian, ada tahapan-tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian ini terdiri dari :

1. Tahapan Awal

Langkah awal dari penelitian ini adalah dengan mempelajari masalah yang ada pada di Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin kemudian menentukan ruang lingkup masalah, latar belakang masalah, dan mempelajari yang berkaitan dengan permasalahan terjadi.

2. Pengumpulan Data

Dalam melakukan pengumpulan data, maka disini hal yang dilakukan adalah membagikan kuesioner atau angket kepada anggota untuk mengetahui informasi yang dibutuhkan penulis melakukan pengumpulan data.

3. Pengolahan Data

Pada tahap pengolahan data terlebih dahulu melakukan identifikasi masalah yang ada. Tahap selanjutnya dilakukan analisis masalah dengan tujuan agar penulis mengetahui dan memperoleh gambaran yang jelas bagaimana bentuk penyelesaian dan algoritma apa yang dapat digunakan untuk penyelesaian. Sebagai tujuan yang akan dicapai oleh peneliti yang kemudian dapat dijadikan Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin sebagai pengetahuan dalam meningkatkan kualitasnya dimasa mendatang.

4. Analisis Hasil

Dalam melakukan analisis hasil menggunakan aplikasi SPSS untuk menguji hasil data yang sudah dikumpulkan dari anggota Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin.

5. Kesimpulan

Tahapan ini merupakan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan di Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin terkait usulan dan rancangan perbaikan.